

ABSTRAK

Karyawan yang puas membawa pengaruh yang positif bagi organisasi seperti meningkatnya efisiensi dan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *emotional exhaustion* dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kudus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih dari suatu sebab variabel independen menjadi akibat variabel dependen. Jumlah sampel penelitian adalah 55 responden. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama, terdapat pengaruh *emotional exhaustion* terhadap kepuasan kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kudus, berdasarkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($-3,032 < -1,67469$), sehingga indikator yang menggambarkan *emotional exhaustion* terbukti berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kudus. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kudus, berdasarkan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,766 > 1,67469$), sehingga indikator yang menggambarkan motivasi kerja terbukti berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kudus. Ketiga, terdapat pengaruh *emotional exhaustion* dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kudus, berdasarkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,106 > 3,16$), sehingga indikator yang menggambarkan *emotional exhaustion*, motivasi kerja dan kepercayaan secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kudus.

Kata Kunci : *Emotional Exhaustion, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja.*